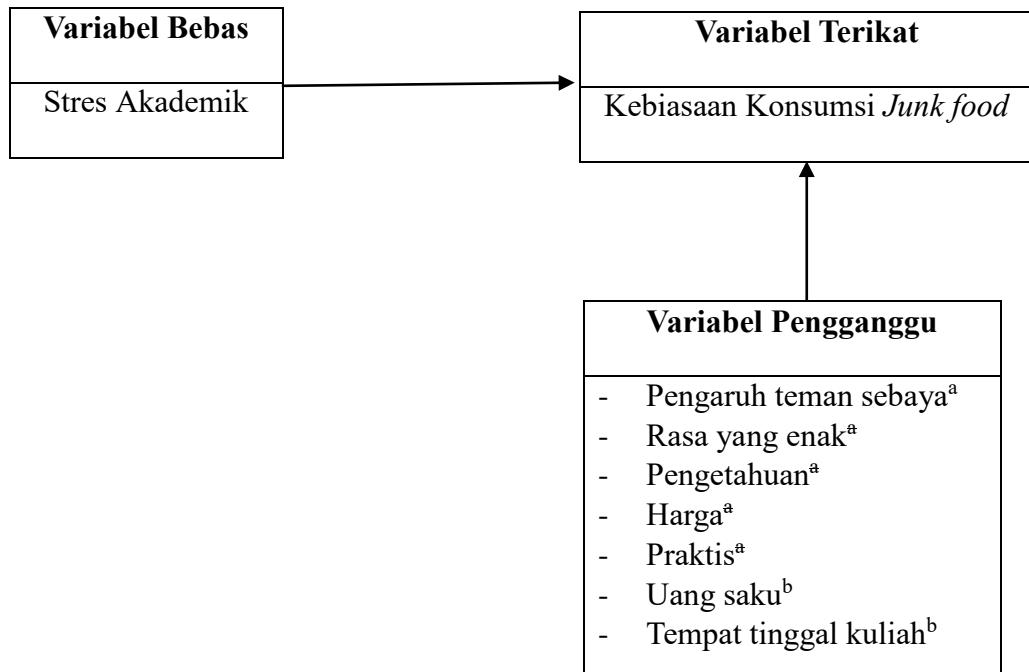


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

^a Variabel tidak diteliti karena diasumsikan sama. Semua responden pada lingkungan jurusan yang sama mempengaruhi pada teman sebaya dan pengetahuan sedangkan rasa, harga, praktis diasumsikan sama karena berada di lokasi kampus yang sama yaitu Kampus 2 Universitas Siliwangi dengan kantin dan wilayah yang sama.

^b Variabel diteliti dan diduga sebagai variabel pengganggu

B. Hipotesis

1. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak ada hubungan stres akademik dengan kebiasaan konsumsi *junk food* pada mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Tahun 2025

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada hubungan stress akademik dengan kebiasaan konsumsi *junk food* pada mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Tahun 2025

C. Variabel dan Definisi

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini yaitu stres akademik.

b. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas pada penelitian ini yaitu kebiasaan konsumsi *junk food*.

c. Variabel pengganggu (*Confounding*)

Variabel pengganggu pada penelitian ini yaitu uang saku dan tempat tinggal kuliah.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Bebas						
1.	Stres akademik	Kondisi saat responden mengalami tekanan karena berbagai tuntutan dan aktivitas akademik berlebihan di perkuliahan. (Darma Sagita dan Rhamadona, 2021)	Kuesioner <i>Perceived Academic Stress Scale (PASS)</i>	Pengisian Kuesioner	1. Stres akademik tinggi = skor 55 – 90 2. Stres akademik rendah = skor 18 - 54 (Bedewy dan Gabriel, 2015)	Ordinal
Variabel Terikat						
2.	Kebiasaan konsumsi <i>Junk food</i>	Frekuensi responden Mengkonsumsi <i>junk food</i> yaitu makanan yang memiliki zat gizi rendah seperti tinggi energi, lemak, gula, dan garam	<i>Food Frequency Questionnaire</i> (<i>FFQ</i>). Frekuensi makan dengan skor dan pilihan jawaban: a. 0 = Tidak pernah b. 5 = 2x/ dalam 3 bulan terakhir (Faridi et al., 2022) c. 10 = 1- 2x/ minggu d. 15 = 3- 6x/ minggu	Wawancara	1. Sering = \geq 335 (median skor responden) 2. Jarang = < 335 (median skor responden) (Faridi et al., 2022)	Ordinal

		e. 25 = 1x/ hari f. 50 = >3x/ hari (Faridi <i>et al.</i> , 2022)	
Variabel Pengganggu			
3.	Uang saku	Nominal uang saku responden dalam sehari (Purba <i>et al.</i> , 2022).	Kuesioner Pengisian Kuesioner
			1. Nominal tinggi = uang saku \geq Rp. 40.000 (me dian uang saku per-hari seluruh responden) 2. Nominal rendah = uang saku $<$ Rp. 40.000 (me dian uang saku per-hari seluruh responden) (Purba <i>et al.</i> , 2022)
4.	Tempat tinggal kuliah	Tempat tinggal yang ditempati responden selama kuliah (Nurlita dan Mardiyati, 2017).	Kuesioner Pengisian Kuesioner
			1. Tempat tinggal di indekos/ sendiri 2. Tempat tinggal bersama orangtua/ keluarga (Nurlita da n Mardiyat i, 2017)

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu cara pengumpulan data pada satu waktu tertentu dari suatu populasi atau sampel (Abduh *et al.*, 2022).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknik sipil angkatan 2024, 2023, 2022 dengan total 357 orang mahasiswa.

Tabel 3. 2
Populasi Mahasiswa Teknik Sipil

No	Angkatan	Populasi
1.	2022	96
2.	2023	115
3.	2024	146
Total		357

2. Sampel

a. Besar Sampel

Besar sampel menggunakan rumus slovin karena populasi telah diketahui menurut Sugiyono dan Puspdanhani (2020) sebagai berikut.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah Sampel

N = jumlah populasi

e² = Presentase tingkat kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan (10%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{357}{1 + 357 \times (0,1)^2} \\
 n &= \frac{357}{1 + 357 \times (0,01)} \\
 n &= \frac{357}{1 + 3,57} \\
 n &= \frac{357}{4,57} = 78,1 \approx 79
 \end{aligned}$$

Jumlah minimal besar sampel didapatkan sebesar 78,1 atau 79 mahasiswa. Upaya antisipasi bias dan *non-respons rate* dilakukan dengan cara penambahan estimasi 10% maka total sampel dalam penelitian ini adalah 86,9 atau 87 orang mahasiswa.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *propotional stratified random sampling*. Tujuan penggunaan teknik ini karena populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional yaitu angkatan 2022, 2023, dan 2024 (Sugiyono dan Puspdanhani, 2020). Sampel dari setiap angkatan 2022, 2023, dan 2024 yang mewakili setiap angkatan ditentukan menggunakan rumus alokasi *propotional* sebagai berikut.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel tiap angkatan

n = jumlah sampel penelitian

Ni = jumlah populasi tiap angkatan

N = jumlah populasi penelitian

$$\text{Angkatan 2022} = \frac{96}{357} \times 87 = 23,4 \text{ atau } 24 \text{ orang mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2023} = \frac{115}{357} \times 87 = 28,03 \text{ atau } 29 \text{ orang mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2024} = \frac{146}{357} \times 87 = 35,6 \text{ atau } 36 \text{ orang mahasiswa}$$

Tabel 3. 3
Sampel Setiap Angkatan

No	Angkatan	Populasi	Sampel
1.	2022	94	24
2.	2023	115	29
3.	2024	146	36
	Total	357	89

Langkah – langkah penarikan sampel:

- 1) Mencatat jumlah mahasiswa setiap angkatan.
- 2) Menghitung besar sampel menggunakan rumus slovin.
- 3) Menghitung sampel setiap angkatan menggunakan rumus *propotional*.
- 4) Setelah diketahui jumlah sampel yang diambil setiap angkatan, penarikan sampel setiap angkatan secara random dilakukan menggunakan aplikasi *random picker* yaitu *spin the wheel*. Berikut adalah langkah-langkah menggunakan *spin the wheel*
 - a) Menyiapkan data absensi atau data mahasiswa teknik sipil angkatan 2022, 2023 dan 2024 Universitas Siliwangi.
 - b) Memasukan nama atau nomor mahasiswa per-angkatan yang akan di *random*.
 - c) Menekan tombol *spin* maka aplikasi akan berputar.

- d) Nama yang terpilih akan menjadi sampel.

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Bersedia untuk menjadi subjek penelitian dibuktikan dengan lembar persetujuan *informed consent*.
- b) Mahasiswa berusia ≥ 18 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Mahasiswa yang tidak hadir dalam rangkaian prosedur penelitian.
- b) Mahasiswa sedang menjalankan diet khusus untuk penyakit tertentu seperti diet rendah energi, gula, garam dan lemak tiga bulan terakhir sebelum pengambilan data.
- c) Mahasiswa yang memiliki gangguan riwayat gangguan psikologis seperti gangguan kecemasan berlebih.

F. Instrumen Penelitian

Alat bantu yang akan digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari nama, Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), tempat tanggal lahir, angkatan, jenis kelamin, usia, besar uang saku per hari, tempat tinggal kuliah.

2. Kuesioner Stres Akademik

Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner *Perceived Academic Stress Scale* (PASS) yang disusun oleh

Bedewey dan Gabriel (2015) dan sudah dimodifikasi serta diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia oleh penelitian Prasetyo dan Danriana (2022). Kuesioner *Perceived Academic Stress Scale* (PASS) telah dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien Alpha Chronbach dengan skala asli sebesar 0,70 (Bedewy dan Gabriel, 2015). Kuesioner ini diterjemahkan oleh penelitian Prasetyo dan Danriana (2022). Kuesioner *Perceived Academic Stress Scale* (PASS) yang sudah di terjemahkan akan dipakai oleh peneliti untuk keperluan penelitian karena kuesioner tersebut sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sehingga tidak memerlukan uji validitas dan realibitas karena telah diuji validitas dan realibitas oleh ahlinya.

Kuesioner terdiri dari 18 pernyataan yaitu 5 *favorable* (pernyataan positif) dan 13 *unfavorable* (pernyataan negatif) terkait aspek yang disusun berdasarkan aspek stres akademik yaitu ekspektasi terhadap akademik (*academic expectation*), beban kerja dan ujian (*workload* dan *examination*), dan persepsi diri akademik individu (*student's academic self perception*). Kategori jawaban kuesioner adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak setuju (STS) menggunakan skala likert 1-5.

Tabel 3. 4
Perbandingan Kuesioner Asli dan Bahasa Indonesia

Versi Bedewy dan Gabriel (2015) Bahasa Inggris	Versi Prasetyo dan Danriana (2022) Bahasa Indonesia
<i>Stresses related to academic expectations</i>	Stres yang berhubungan dengan harapan akademik
<i>Competition with my peers for grades is quite intense</i>	Persaingan nilai dengan rekan-rekan saya cukup ketat

<i>My teachers are critical of my academic performance</i>	Dosen saya kritis terhadap prestasi akademik saya
<i>Teachers have unrealistic expectations of me</i>	Dosen saya memiliki harapan yang tidak realistik terhadap saya
<i>The unrealistic expectations of my parents stresses me out</i>	Harapan yang tidak realistik dari orang tua membuat saya stres
<i>Stresses related to faculty work dan examinations</i>	Stres yang berhubungan dengan beban dan evaluasi akademik
<i>The time allocated to classes dan academic work is enough</i>	Waktu yang dialokasikan untuk kelas dan kegiatan akademik sudah cukup
<i>The size of the curriculum (workload) is excessive</i>	Beban kurikulum sepertinya berlebihan
<i>I believe that the amount of work assignment is too much</i>	Saya percaya bahwa jumlah tugas akademik terlalu banyak
<i>Am unable to catch up if getting behind my work</i>	Saya tidak dapat mengejar jika mengalami ketinggalan dalam aktivitas akademik
<i>I have enough time to relax after work</i>	Saya punya cukup waktu untuk bersantai setelah beraktivitas
<i>The examination questions are usually difficult</i>	Waktu untuk menyelesaikan jawaban ujian singkat
<i>Examination time is short to complete the answers</i>	Soal-soal ujian biasanya sulit
<i>Examination times are very stressful to me</i>	Waktu ujian sangat menegangkan bagi saya
<i>Stresses related to students' academic self-perceptions</i>	Stres yang berhubungan dengan persepsi diri akademik
<i>Am confident that I will be a successful student</i>	Saya yakin bahwa saya akan menjadi mahasiswa yang sukses
<i>Am confident that I will be successful in my future career</i>	Saya yakin bahwa saya akan sukses dalam karir dan masa depan saya
<i>I can make academic decisions easily</i>	Saya dapat membuat keputusan berhubungan dengan akademik dengan mudah
<i>I fear failing courses this year</i>	Saya takut gagal dalam mata kuliah tahun ini
<i>I think that my worry about examinations is weakness of character</i>	Saya pikir kekhawatiran saya mengenai ujian adalah kelemahan karakter
<i>Even if I pass my exams, am worried about getting a job</i>	Bahkan jika saya lulus ujian, saya khawatir untuk mendapatkan pekerjaan

3. Formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

Food Frequency Questionnaire (FFQ) digunakan untuk mengetahui kebiasaan konsumsi *junk food* dengan frekuensi dalam kurun waktu tertentu (Faridi *et al.*, 2022). Kuesioner ini berisi daftar jenis makanan *junk food* yang diperoleh dari hasil survey makanan yang ada di sekitar Kampus Universitas Siliwangi dan *food recall* 1x24 jam saat *weekday* pada responden saat survey pendahuluan. Kategori jawabannya yaitu tidak pernah, 2x/ bulan, 1-2x/ minggu, 3-6x/ minggu, 1x/ hari dan >3x/ hari (Faridi *et al.*, 2022).

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

- a. Melakukan identifikasi masalah penelitian.
- b. Menetapkan masalah penelitian.
- c. Membuat surat izin penelitian ke Fakultas Teknik Universitas Siliwangi.
- d. Melakukan survei pendahuluan dan wawancara ke pihak SBAP Fakultas Teknik Universitas Siliwangi untuk mendapatkan data awal dan izin penelitian.
- e. Melakukan survei pasar untuk mendapatkan data jenis *junk food* disekitar Kampus Universitas Siliwangi serta wilayah sekitarnya.
- f. Melakukan survei pendahuluan mengenai kebiasaan *junk food* dengan *food recall* 1x24 jam dan FFQ sebanyak 30 orang mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Siliwangi sebagai gambaran umum.

2. Pengurusan Kaji Etik (*Ethical Clearance*)

3. Pengisian *Informed Consent*

- a. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian serta memberikan penjelasan sebelum penelitian.
- b. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebagai persetujuan.
- c. Pengisian *informed consent*

4. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data Karakteristik Responden

Pelaksana : 8 orang mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi semester 8 yang telah lulus mata kuliah Penilaian Konsumsi Pangan

Alat ukur : Kuesioner

Prosedur :

- 1) Mengucapkan salam dan perkenalkan diri.
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan.
- 3) Mempersilahkan responden mengisi kuesioner karakteristik
- 4) Memastikan semua pertanyaan sudah terisi lengkap.
- 5) Mengucapkan terima kasih setelah pengisian kuesioner.

b. Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*

Pelaksana : 8 orang mahasiswa program studi gizi Universitas Siliwangi semester VIII yang telah lulus mata kuliah Penilaian Konsumsi Pangan

Alat ukur : Formulir FFQ (*Food Frequency Questionnaire*)

Prosedur :

1) Penentuan *Food List* pada FFQ

- a) Melakukan pendataan jenis *junk food* berdasarkan referensi dari jurnal penelitian terdahulu.
- b) Mengumpulkan data jenis *junk food* yang didapat dari hasil survei pasar di sekitar Kampus 1 dan Kampus 2 Universitas Siliwangi serta wilayah sekitarnya.
- c) Melakukan *recall* 1x24 jam pada mahasiswa Fakultas Teknik sebanyak 30 orang pada survey pendahuluan.
- d) Mencocokan daftar makanan dari referensi, survei pasar dan hasil *food recall* 1 x 24 jam.
- e) Membuat format kuesioner FFQ lalu memasukan data jenis *junk food*.

2) Prosedur Pelaksanaan FFQ

- a) Memperkenalkan diri dan tujuan melakukan wawancara FFQ.
- b) Menanyakan frekuensi setiap makanan *junk food* yang terdapat pada daftar jenis *junk food* di formulir FFQ dalam 3 bulan terakhir.

- c) Menceklis jawaban responden pada kolom yang sesuai.
 - d) Memastikan semua telah diisi.
 - e) Mengucapkan terima kasih untuk mengakhiri sesi wawancara.
- 3) Perhitungan FFQ
- a) Menghitungan kebiasaan konsumsi *junk food* dengan jumlahkan seluruh skor frekuensi konsumsi pada baris akhir formulir FFQ,
 - b) Mencari median skor konsumsi semua responden.
 - c) Menentukan kategori konsumsi *junk food* responden.
 - d) Apabila total skor responden lebih dari sama dengan median maka dikategorikan sering apabila kurang dari median maka dikategorikan jarang.
- c. Pengumpulan Data Stres Akademik
- Pelaksana : 8 orang mahasiswa program studi gizi Universitas Siliwangi semester VIII
- Alat ukur : Kuesioner PASS (*Perceived Academic Stress Scale*)
- Prosedur :
- 1) Mengucapkan salam dan perkenalkan diri.
 - 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
 - 3) Memberikan kesempatan responden untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami.
 - 4) Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner PASS.
 - 5) Memeriksa kembali semua pertanyaan agar tidak ada yang terlewat.

- 6) Setelah pengisian kuesioner, mengucapkan terima kasih kepada responden

Perhitungan stres akademik

- 1) Menjumlahkan skor stres akademik pada kuesioner PASS responden.
- 2) Mengkategorikan total skor stres akademik.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Pemeriksaan (*editing*) adalah suatu proses penyusunan data yang telah terkumpul dengan dilakukan pengecekan kelengkapan data dan mengoreksi apabila terdapat kesalahan ataupun data yang tidak lengkap. Pemeriksaan ini dilakukan pada data kuesioner karakteristik responden, kuesioner stres akademik (PASS) dan formulir FFQ kebiasaan konsumsi *junk food*.

b. Pemberian Skor (*Skoring*)

Pemberian skor (*skoring*) adalah tahapan pemberian skor terhadap data yang dibagi menjadi beberapa kategori.

1) Kuesioner Stres Akademik

Setiap jawaban kuesioner stres Akademik akan diberi skor dengan skala 1 sampai 5. Apabila total skor semakin tinggi maka semakin tinggi tingkat stres akademik yang dialami. Kuesioner terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Skor stres akademik terdapat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3. 5
Skor Stres Akademik

Jawaban	Skor	
	<i>Unfavorable</i> 1-4, 6-8, 10-12, 16-18	<i>favorable</i> 5,9,13,14,15
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Bedewy dan Gabriel (2015)

2) Formulir FFQ Kebiasaan Konsumsi *junk food*

Kebiasaan konsumsi *junk food* diukur menggunakan FFQ dengan skoring yang mengacu pada kategori frekuensi konsumsi pangan terdapat pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3. 6
Skor dan Frekuensi FFQ (*Food Frequency Questionnaire*)

Frekuensi	Skor
>3 kali/ hari	50
1 kali/hari	25
3-6 kali/ minggu	15
1-2 kali/ minggu	10
2 kali/ bulan	5
Tidak pernah	0

Sumber : Faridi *et al.* (2022)

c. Kategorisasi

1) Stres Akademik

Pengkategorian data stres akademik dilakukan menggunakan kategori menurut penelitian Bedewy dan Gabriel (2015) pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7
Kategori Skor Stres Akademik

Kategori	Keterangan (Skor)
Stres akademik tinggi	55-90
Stres akademik rendah	18-54

Sumber : Bedewy dan Gabriel (2015)

2) Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*

Mengukur kebiasaan konsumsi *junk food* menggunakan kategori yang ditentukan berdasarkan nilai rata-rata jumlah skor penelitian (Faridi *et al.*, 2022). Nilai rata-rata skor penelitian didapatkan dengan cara menjumlahkan semua skor responden lalu dibagi jumlah responden. Hasil rata-rata tersebut dijadikan acuan untuk kategori kebiasaan konsumsi *junk food* seperti pada tabel 3.8

Tabel 3. 8
Kategori Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*

Kategori kebiasaan konsumsi <i>junk food</i>	Keterangan
Sering	\geq Median skor seluruh responden
Jarang	< Median skor seluruh responden

Sumber: Faridi *et al.* (2022)

3) Uang Saku

Nilai uang saku menurut penelitian Purba *et al.* (2022) dihitung dengan cara membandingkan uang saku responden dengan

rata-rata atau median uang saku responden secara keseluruhan.

Kategori uang saku yaitu pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3. 9
Kategori Uang Saku

Nominal Uang Saku	Keterangan
Tinggi	\geq Median uang saku per-hari
Rendah	< Median uang saku per-hari

Purba *et al.* (2022)

4) Tempat Tinggal Kuliah

Tempat tinggal menurut penelitian Nurlita dan Mardiyati (2017) dapat mempengaruhi dari kebiasaan makan mahasiswa yaitu bersama orang tua atau keluarga dan di indekos atau sendiri. Tempat tinggal dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Indekos atau sendiri.
- b) Bersama orangtua atau keluarga.

d. Pemberian Kode

Memberikan kode-kode pada kuesioner dengan mengubah data dalam bentuk kalimat ke dalam bentuk data angka atau bilangan. Kode variabel dapat ditunjukan pada Tabel 3.10.

Tabel 3. 10
Pemberian Kode (*Coding*)

No	Data	Kategori	Kode
1.	Stres akademik	Stres akademik tinggi	1
		Stres akademik Rendah	2
2.	kebiasaan konsumsi <i>fast food</i>	Sering	1
		Jarang	2
3.	Uang saku	Nominal tinggi	1
		Nominal rendah	2
4.	Tempat tinggal kuliah	Tempat tinggal di indekos atau sendiri	1
		Tempat tinggal bersama orang tua atau keluarga	2

e. Pemasukan Data (*Entry*)

Pemasukan data yaitu memasukkan data penelitian yang sudah diberi kode ke dalam *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) yang sesuai dengan variabel yang disusun. Data yang dimasukan sesuai dengan urutan nomor responden pada kuesioner. Aplikasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS Versi 26.0 untuk *Windows*.

f. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data yaitu pengecekan kembali data untuk mengetahui kemungkinan terjadi kesalahan atau kurang lengkapnya data sebelum dilakukan analisis.

g. Pemindahan Data (*Tabulating*)

Pemindahan data dilakukan proses pengolahan data agar mudah dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis ke dalam tabel distribusi. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah analisis data dan pengambilan kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0. Analisis ini terdiri dari analisis univariat dan bivariat yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan agar dapat mengetahui gambaran karakteristik responden dan setiap variabel seperti variabel bebas (stres akademik), variabel terikat (kebiasaan konsumsi *junk food*) dan variabel

penganggu (uang saku dan tempat tinggal kuliah) dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Varibel dengan data berbentuk numerik penyajian data dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas distribusi data dengan uji *Kolmogorov Smirnoff*, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Uji Normalitas Data Numerik di Univariat dengan *Kolomogorov Smirnoff*

Variabel	p-value	Interpretasi	Analisis Univariat
Usia	0,000	Tidak Normal	<i>Med (Min-Max)</i>
Skor stres akademik	0,004	Tidak Normal	<i>Med (Min-Max)</i>
Skor kebiasaan konsumsi <i>junk food</i>	0,032	Tidak Normal	<i>Med (Min-Max)</i>
Uang saku	0,000	Tidak Normal	<i>Med (Min-Max)</i>

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui variabel bebas, variabel terikat dan variabel penganggu menggunakan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* digunakan untuk mencari hubungan antar variabel dengan skala data kategorik. kemaknaan korelasi yang signifikan yaitu $< 0,05$ (Tingkat kepercayaan 95 %).

Prasyarat uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut (Sugiyono dan Puspdhani 2020):

- 1) Tidak terdapat frekuensi yang kosong pada tabel 2x2.
- 2) Pada tabel 2x2 tidak ada nilai *expected count* < 5 (lebih dari 20%) maka uji *continuity correction* yang digunakan.

Kesimpulan yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai dari p value $< 0,05$ hasilnya artinya ada hubungan atau H_0 ditolak.
- 2) Apabila nilai dari p value $\geq 0,05$ maka berarti tidak ada hubungan atau H_a ditolak.